

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Academia Open



By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Effect of Sales Growth, Profitability and Company Size on Tax Avoidance with Institutional Ownership as Moderating Variable

Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating

Putri Puji Utami, putripujiutami93@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Herman Ernandi, difal_dieys@yahoo.co.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

This study aims to examine the effect of sales growth, profitability, and firm size on tax avoidance with institutional ownership as a moderating variable. This study consists of three independent variables, namely sales growth (X1), profitability (X2), and firm size (X3) with the dependent variable being tax avoidance (Y), and the moderating variable, namely institutional ownership (Z). This study uses 20 samples of manufacturing companies in the consumer goods sector during 2017-2019 using the purposive sampling method with data obtained from the annual reports of manufacturing companies in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used multiple linear analysis on the SPSS 18 application and moderated regression analysis (MRA). The results of this study are sales growth moderated by institutional ownership has no significant effect on tax avoidance, profitability moderated by institutional ownership has no significant effect on tax avoidance and firm size moderated by institutional ownership has a significant effect on tax avoidance.

Published date: 2021-12-25 00:00:00

Pendahuluan

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang berasal dari iuran wajib rakyat, keikutsertaan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak secara langsung dan bersama - sama diperlukan untuk memenuhi pembiayaan negara dan pembangunan nasional [1]. Sejalan dengan naik - turunnya pendapatan yang diperoleh perusahaan dari permintaan pasar, beberapa perusahaan mengupayakan agar dalam proses pembayaran pajak dapat dilakukan seminimal mungkin atau ditekan sekecil mungkin agar tetap dapat mengoptimalkan laba. Ada tiga penyebab utama para wajib pajak badan menghindari kewajibannya dalam membayar pajak. Pertama, perusahaan tersebut merupakan perusahaan afiliasi yang induk perusahaannya berada di luar negeri sehingga sangat rawan terjadi proses *transfer pricing*. Kedua, ribuan perusahaan multinasional merugi karena banyak perusahaan yang mendapatkan fasilitas insentif pajak, seperti *tax holiday* dan *tax allowance* saat pengajuan izin ke Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Ketiga, perusahaan sering berganti nama.

Tujuannya untuk mendapatkan kembali insentif pajak dan akhirnya perusahaan tersebut dapat menjadi merugi kembali. Oleh karena itu para manajemen melakukan berbagai upaya untuk mengurangi beban pajak bagi perusahaan, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah *tax avoidance* (penghindaran pajak). Sebagai perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang berorientasi laba sudah tentu suatu perusahaan akan berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang sebanyak-banyaknya melalui berbagai macam efisiensi biaya, termasuk efisiensi beban (biaya) pajak. *Tax avoidance* merupakan usaha untuk mengurangi hutang pajak secara legal dengan mengikuti aturan perundang - undangan yang ada. Penghindaran Pajak dapat dihitung melalui CASH ETR, yaitu jumlah kas pajak yang dibayarkan perusahaan pada tahun berjalan [2]. Adapun faktor - faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktek penghindaran pajak, meliputi: *sales growth*, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Kepemilikan saham oleh suatu institusi dapat memantau secara profesional perkembangan investasinya sehingga tingkat pengendalian terhadap manajemen sangat tinggi yang pada akhirnya dapat menekan potensi kecurangan dalam banyak hal salah satunya tentang *tax avoidance* atau penghindaran pajak. Menurut penelitian [3] *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan antara *sales growth* dan *tax avoidance*. Menurut penelitian [4] profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, dan Kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi terbukti memperkuat hubungan antara profitabilitas dan *tax avoidance*. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai aktiva, menurut penelitian yang dilakukan [4] menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, dan kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi terbukti memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dan *tax avoidance*.

Metode Penelitian

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif . Sumber data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari websiteBEI, website perusahaan yang bersangkutan, dan hasil penelitian pihak lain.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. *Sales Growth* merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan seberapa jauh pertumbuhan penjualan suatu perusahaan berdasarkan rentan waktu yang ditentukan

No	Indikator
1	Penjualan Tahun (t) - Penjualan Tahun (t-1) / Penjualan (t-1)

Table 1. Indikator Sales Growth

b. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

No	Indikator
1	Laba Bersih Setelah Pajak / Total Asset

Table 2. Indikator Profitabilitas

c. Ukuran Perusahaan merupakan gambaran ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan total aset, penjualan, atau modal.

No	Indikator
----	-----------

1	Laba Bersih Setelah Pajak / Total Asset
---	---

Table 3. Indikator Ukuran Perusahaan

d. *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak) merupakan perlawanan aktif yang berasal dari wajib pajak. Hal ini dilakukan ketika SKP (Surat Ketetapan Pajak) belum dikeluarkan

No	Indikator
1	Pembayaran Pajak / Laba Sebelum Pajak

Table 4. Indikator *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak)

e. Kepemilikan Institusional merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemilik institusi dan *blockholders* pada akhir tahun [8].

No	Indikator
1	Kepemilikan Saham Institusional / Total Saham Yang Beredar

Table 5. Indikator *Return on Equity* (ROE)

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2019. Berikut daftar nama perusahaan

No	Kode	Nama
1	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
2	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
3	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
6	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
7	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
8	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific Tbk
9	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
10	STTP	PT. Siantar Top Tbk
11	CLEO	PT. Sariguna Prima Tirta Tbk
12	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
13	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
14	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
15	HRTA	PT. Hardinata Abadi Tbk
16	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
17	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
18	PEHA	PT. Phapros Tbk
19	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
20	CAMP	PT. Champina Ice Cream Indonesia Tbk

Table 6. Sampel Perusahaan

D. Teknik Analisis, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Teknik analisis yang digunakan dalam proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Metode analisis data dalam penelitian ini melalui berbagai tahapan uji instrument penelitian yaitu :

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data yang dapat diketahui dari nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi pada masing-masing variabel penelitian.

Uji Normalitas

Apabila nilai sig > 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10

Uji Heterokedastisitas

Apabila titik menyebar dan bentuk suatu pola maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Apabila nilai asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 maka tidak ada autokorelasi

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji-t)

Penggunaan uji parsial (uji-t) adalah agar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat bisa diketahui ada atau tidak. jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

Keterangan :

Y : *Tax Avoidance*

a: Koefisien Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

X_1 : *Sales Growth*

X_2 : Profitabilitas

X_3 : Ukuran Perusahaan

e : eror

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.Z + \beta_5X_1.Z + \beta_6X_2.Z \dots e$$

Keterangan :

a: Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien regresi masing-masing Xi X_1 : *Sales Growth*

β_3 : Koefisien regresi perkalian dari Xi

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan uji untuk mengetahui sejauh mana bagian dari keragaman total variabel terikat (*Tax Avoidance*) dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas *Sales Growth*, Profitabilitas dan ukuran perusahaan yang dimoderasi dengan variabel kepemilikan institusional.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Uji Analisis Data

Hasil Uji Analisis

Statistik Deskriptif

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	60	-.10	.35	.0960
X2	60	.01	.53	.1392
X3	60	25.50	32.20	29.1327
Z	60	.00	1.00	.5917
Y	60	.19	.48	.2663
Moderat1	60	-.07	.29	.0584
Moderat2	60	.00	.43	.0874
Moderat3	60	.00	26.06	17.1729
Valid N (listwise)	60			
X1	60	-.10	.35	.0960

Table 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Sales Growth (X1)

Sales Growth (X1) memiliki nilai minimum -0,10 dan nilai maximum 0,35 dengan nilai rata - rata 0,960 > dari standart deviasi 0,831 yang berarti bahwa sebaran data berdistribusi kurang baik. Sedangkan pada variabel independent *Sales Growth* yang dimoderasi dengan kepemilikan institusional (Moderat1) memiliki nilai minimum -0,07 dan nilai maximum 0,29 dengan nilai rata - rata 0,058 < dari standart deviasi 0,065 yang berarti sebaran data berdistribusi dengan baik.

Profitabilitas (X2)

Profitabilitas (X2) memiliki nilai minimum 0,01 dan nilai maximum 0,53 dengan nilai rata - rata 0,139 > dari standart deviasi 0,128 yang berarti bahwa sebaran data berdistribusi kurang baik. Sedangkan pada variabel independent *Profitabilitas* yang dimoderasi dengan kepemilikan institusional (Moderat2) memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maximum 0,43 dengan nilai rata - rata 0,087 < dari standart deviasi 0,107 yang berarti sebaran data

berdistribusi dengan baik.

Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran Perusahaan (X3) memiliki nilai minimum 25,50 dan nilai maximum 32,20 dengan nilai rata - rata 29,132 > standart deviasi 1,681 yang berarti sebaran data berdistribusi kurang baik. Sedangkan pada variabel independent ukuran perusahaan yang dimoderasi dengan kepemilikan institusional (Moderat3) memiliki nilai minimum 0,00 dan maximum 26,06 dengan nilai rata - rata 17,17 > 8,06 yang berarti sebaran data berdistribusi kurang baik.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.03746789	
	Most Extreme Differences	Absolute	
		Positive	
Negative			
Kolmogorov-Smirnov Z		.591	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.876	
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Table 8. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data memiliki nilai Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,876. Dengan hasil Asymp.Sig. (2-tailed) yang diharuskan memiliki nilai lebih besar dari 0,050 (0,876 > 0,050) yang diartikan bahwa data berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.106	9.451
X2	.053	18.925
X3	.039	25.959
Z	.001	1108.788
Moderat1	.083	12.004
Moderat2	.044	22.852
Moderat3	.001	1074.586

Table 9. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji diatas bahwa nilai Tolerance 0,106 > dari 0,10 yang berarti Sales Growth (X1) tidak memiliki korelasi terhadap variabel dependent. Sedangkan variabel Profitabilitas (X2), ukuran perusahaan (X3), dan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi memiliki nilai tolerance dibawah 0,10 yang berarti terjadi multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas, titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada kecenderungan untuk membentuk pola

tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Valuea	-.00334
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	33
Z	.521
Asymp. Sig. (2-tailed)	.602
a. Median	

Table 10. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa residual dalam persamaan regresi random atau acak dengan nilai signifikan 0.602 > 0.05. hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam data tersebut.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-2.247	.465	-4.832	.000	
X1	.125	.192	.200	.652	.517
X2	-.041	.176	-.100	-.232	.818
X3	.086	.016	2.761	5.440	.000
Z	3.733	.617	20.077	6.054	.000
Moderat1	-.316	.275	-.397	-1.150	.256
Moderat2	.053	.231	.109	.229	.819
Moderat3	-.127	.021	-19.666	-6.023	.000

Table 11. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel diatas uji parsial (uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk variabel *Sales Growth* nilai signifikan 0,256 > 1,150, menunjukkan bahwa X1*Z mempunyai hubungan tidak searah dengan Y. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kriteria point b ditolak, karena nilai signifikan dari Sales Growth 0,256 > 0,05 dan nilai t hitung negatif 1,150 < 1,674 (t tabel). Dengan kata lain bahwa *Sales Growth* yang di moderasi oleh kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
2. Untuk variabel Profitabilitas nilai sig. sebesar 0,819 > nilai t hitung 0,229 nilai t hitung , yang menunjukkan bahwa X2*Z memiliki hubungan yang searah dengan Y. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kriteria point b ditolak, karena nilai signifikan dari Profitabilitas 0,819 > 0,05 dan nilai t hitung 0,229 < 1,674 (t tabel). Dengan kata lain bahwa Profitabilitas yang di moderasi oleh kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
3. Untuk variabel Ukuran Perusahaan nilai sig. sebesar 0,0 > -6,023 nilai t hitung. yang menunjukkan bahwa X3*Z memiliki hubungan yang tidak searah dengan Y. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kriteria point b diterima, karena nilai signifikan dari Ukuran perusahaan 0,0 < 0,05 dan nilai t hitung negatif 6,024 < 1,674 (t tabel). Dengan kata lain bahwa ukuran perusahaan yang di moderasi oleh kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

$$Y = \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.Z + \beta_5X_1.Z + \beta_6X_2.Z \dots e$$

$$Y = -2,247 + 0,125(X1) + -0,041(X2) + 0,086(X3) + 3,733(Z) + -0,316(\text{Moderat1}) + 0,053(\text{Moderat2}) + -0,127(\text{Moderat3})$$

1. Konstanta adalah sebesar -2,247. Hal ini jika semua variabel bebas yaitu, Sales Growth, Profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional sebagai variabel moderating diasumsikan bernilai 0 (konstan) , maka tingkat *tax avoidance* akan mengalami penurunan sebesar 2,247.
2. koefisien (Moderat1) sebesar negative 0,316 yang memiliki arti jika *Sales Growth* yang di moderasi oleh kepemilikan institusional akan mengalami kenaikan sebesar satu persen (dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya tetap/*ceteris paribus*), maka tingkat *Tax Avoidance* mengalami penurunan sebesar 0,316.
3. koefisien (Moderat2) sebesar 0,053 yang memiliki arti jika Profitabilitas yang di moderasi oleh kepemilikan institusional akan mengalami kenaikan sebesar satu persen (dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya tetap/*ceteris paribus*), maka tingkat *Tax Avoidance* mengalami kenaikan sebesar 0,053.
4. koefisien (Moderat3) sebesar negatif 0,127 yang memiliki arti jika ukuran perusahaan yang di moderasi oleh kepemilikan institusional akan mengalami kenaikan sebesar satu persen (dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya tetap/*ceteris paribus*), maka tingkat *Tax Avoidance* mengalami penurunan sebesar 0,127.

Pembahasan

1. Pengaruh *Sales Growth* di Moderasi oleh Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur

Berdasarkan hasil hipotesis dari uji t untuk variabel *Sales Growth* nilai signifikan 0,256 > 1,150, menunjukkan bahwa $X1*Z$ mempunyai hubungan tidak searah dengan Y. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kriteria point b ditolak, karena nilai signifikan dari *Sales Growth* 0,256 > 0,05 dan nilai t hitung negatif 1,150 < 1,674 (t tabel). Dengan kata lain bahwa *Sales Growth* yang di moderasi oleh kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [3] yang membuktikan bahwa kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan antara *sales growth* dan *tax avoidance*.

2. Pengaruh Profitabilitas di Moderasi oleh Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur

Berdasarkan hasil hipotesis dari uji t untuk variabel Profitabilitas nilai sig. sebesar 0,819 > nilai t hitung 0,229 nilai t hitung , yang menunjukkan bahwa $X2*Z$ memiliki hubungan yang searah dengan Y. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kriteria point b ditolak, karena nilai signifikan dari Profitabilitas 0,819 > 0,05 dan nilai t hitung 0,229 < 1,674 (t tabel). Dengan kata lain bahwa Profitabilitas yang di moderasi oleh kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [10] yang membuktikan bahwa kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan di Moderasi oleh Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur

Berdasarkan hasil hipotesis dari uji t untuk variabel Ukuran Perusahaan nilai sig. sebesar 0,0 > -6,023 nilai t hitung. yang menunjukkan bahwa $X3*Z$ memiliki hubungan yang tidak searah dengan Y. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kriteria point b diterima, karena nilai signifikan dari Ukuran perusahaan 0,0 < 0,05 dan nilai t hitung negatif 6,024 < 1,674 (t tabel). Dengan kata lain bahwa ukuran perusahaan yang di moderasi oleh kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [4] yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi terbukti memperkuat hubungan antara *tax avoidance* dan ukuran perusahaan.

Kesimpulan

1. *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderating. Kepemilikan institusional memiliki fungsi sebagai pengawas atas setiap kebijakan yang dilakukan oleh manajemen. Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh *sales growth* terhadap variabel *tax avoidance*, dikarenakan kepemilikan institusional tidak menjalankan perannya dalam mengatur fungsi kebijakan perusahaan.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderating. Kepemilikan institusional tidak bisa menjadi variabel moderasi pengaruh profitabilitas terhadap variabel *tax avoidance* Semakin tinggi tingkat profitabilitas dengan adanya peran Institusional tidak akan mempengaruhi adanya *tax avoidance*, dikarenakan kepemilikan institusional tidak menjalankan perannya dalam mengatur fungsi kebijakan perusahaan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderating. Kepemilikan institusional mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap variabel *tax avoidance*. Karena pada sampel yang digunakan peran kepemilikan Institusional dapat mengatur seberapa besar jumlah asset yang digunakan untuk meminimalisir kegiatan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Keterbatasan Penelitian

1. Indikator yang dipilih hanya berdasarkan ketersediaan informasi yang ada pada annual report, namun tidak semua yang disajikan dalam *annual report*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel moderator untuk mengetahui sejauh mana determinan mempengaruhi *tax avoidance* suatu perusahaan.

Saran

1. Bagi peneliti dengan topik sejenis diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menambah sampel penelitian dengan sektor yang lain agar dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara keseluruhan terkait penghindaran pajak.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengganti variabel independen yang lain diluar variabel peneliti ini dan menggunakan proksi yang berbeda.

References

1. A. Chandra and I. Sundarta, "Fenomena Pengampunan Pajak (Tax Amnesty), Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dan Perencanaan Pajak (Tax Planning)," Fak. Ekon. dan Bisnis Univ. IBN Khaldun, 2016.
2. A. P. Titiek and A. A. Y, "Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014," Fak. Ekon. Univ. Setia Budi Surakarta dan Fak. Ekon. Bisnis Univ. Sebel. Maret, 2016.
3. M. Aprianto and S. Dwimulyani, "Pengaruh Sales Growth Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi," Pros. Semin. Nas. Pakar ke 2 Tahun 2019. Jakarta Fak. Ekon. dan Bisnis Trisakti, 2019.
4. V. A. Tandean and P. E. T. Nainggolan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi," Jakarta Inst. Bisnis dan Inform. Kwik Kian Gie Univ. Bunda Mulia, 2017.
5. I. G. N. G. Rudangga and M. G. Sudiarta, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," E-Jurnal Manaj. Unud, Vol. 5, No.7, 2016 4394 - 4422 Bali Fak. Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana, 2016.
6. A. Limbong, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017," Fak. Ekon. dan Bisnis, Univ. Trisakti, 2019.
7. D. Trisianto and M. R. Oktaviani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Dengan Leverage Sebagai Variabel Mediasi," Din. Akuntansi, Keuang. dan Perbankan, Mei 2016, Hal 65- 81.Semarang Fak. Ekon. dan Bisnis, Univ. Stikubank, 2016.
8. P. P. A. Simarmata, "Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011- 2012)," Semarang Fak. Ekon. dan Bisnis Univ. Diponegoro, 2014.
9. "Bursa Efek Indonesia." www.idx.co.id.
10. D. Oktaviani and S. Badingatus, "Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance," Akunt. Dewantara Vol. 3 No. 2 Oktober 2019. Semarang Fak. Ekon. dan Bisnis, Univ. Negeri Semarang, 2019.